

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan ini adalah deskriptif retrospektif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Puskesmas Oesapa.

2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan April 2026

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah rekam medik pasien TB paru kasus baru di puskesmas Oesapa periode Juni 2025-November 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis pasien tuberkulosis paru kasus baru yang memulai pengobatan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang pada periode Juni 2025–November 2025 sebanyak 40 rekam medis.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitiannya merupakan variable tunggal yaitu kepatuhan penggunaan obat antituberculosis (OAT) pada pasien tuberkulosis. Kepatuhan diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu ketepatan pengambilan obat, kelengkapan lama pengobatan, dan putus obat.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Ketepatan pengambilan obat	Kesesuaian pasien tuberculosis paru kasus baru dalam mengambil OAT sesuai jadwal selama periode pengobatan Juli–November 2025 berdasarkan rekam medis.	Rekam medis	1.patuh 2.Tidak patuh	Ordinal
2	Kepatuhan Lama Pengambilan obat	Kesesuaian pasien tuberculosis paru kasus baru dalam menjalani pengobatan OAT hingga selesai sesuai durasi terapi yang ditetapkan (6 bulan) selama periode Juni–November 2025 berdasarkan rekam medis.	Rekam medis	1.patuh 2.Tidak patuh	Ordinal
3	Putus obat	Keadaan pasien tuberculosis paru kasus baru yang menghentikan pengobatan OAT selama ≥ 2 bulan berturut-turut sebelum pengobatan selesai pada periode Juni–November 2025 berdasarkan rekam medis.	Rekam medis	1.patuh 2.Tidak patuh	Ordinal
4	Kepatuhan berdasarkan kriteria pasien (umur,jenis kelamin dan pekerjaan)	Kepatuhan penggunaan OAT pada pasien TB paru kasus baru periode Juni–November 2025 yang dinilai berdasarkan karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, dan pekerjaan) selama menjalani pengobatan hingga selesai.	Rekam medis	1.patuh 2.Tidak patuh	Ordinal

F. Instrmen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar Observasi yang disusun oleh peneliti untuk mencatat data kepatuhan penggunaan obat anti tuberculosis (OAT) pasien berdasarkan rekam medis di Puskesmas Oesapa.

G. Prosedur penelitian

1. Tahap Penelitian

- a. Peneliti mengurus surat perizinan melakukan penelitian dari Program Studi Farmasi Poltekes Kemenkes Kupang.
- b. Kemudian mengajukan permohonan izin dari Pogram Studi Farmasi Poltekes Kemenkes Kupang untuk diajukan kepada pihak Dinas Penananman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Provisi NTT.
- c. Kemudian peneliti mengantarkan surat izin penelitian dari Dinas Penananman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Provisi NTT ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten kupang.
- d. Setelah itu peneliti itu mengantarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten kupang ke Puskesmas Oesapa untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Oesapa, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas atau petugas yang berwenang unuk memperoleh akses terhadap data rekam medis pasien tuberkulosis sesuai dengan periode penelitian.
- b. Peneliti mengidentifikasi rekam medis pasien tuberkulosis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Peneliti melakukan observasi terhadap dokumen rekam medis yang telah disusun. Observasi dilakukan untuk menilai kepatuhan

penggunaan obat antituberculosis berdasarkan data yang tercantum di rekam medis.

- d. Hasil observasi dicatat secara sistematis pada lembar observasi tanpa mencatumkan identitas pribadi pasien, guna menjaga kerahasiaan data.
- e. Peneliti melakukan pemeriksaan Kembali terhadap data hasil observasi untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data sebelum dilakukan pengolahan.
- f. Data hasil observasi yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis yang telah ditetapkan dalam penelitian

H. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh secara retrospektif dari register TB, rekam medis dan system informasi tuberculosis dipuskesmas oesapa periode Juni-November 2025. Kepatuhan penggunaan obat antituberculosis ditentukan berdasarkan ketepatan pengambilan obat, ketepatan lama pengobatan dan tidak adanya catatan putus obat, serta disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase